

# PEDOMAN INOVASI KALITA DUA

( Kartu Aktif Balita Dapat Undian Berhadiah )



Jl. A. Yani Desa Hamparaya Rt.03 Kecamatan Batumandi  
Kabupaten Balangan Kode Pos 71663  
E-Mail : pkmbatman7@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek dari standar usianya. Stunting menjadi masalah gizi utama bagi bayi dan anak dibawah usia dua tahun di Indonesia. Kondisi tersebut harus segera diatasi karena akan menghambat momentum generasi emas Indonesia 2045.

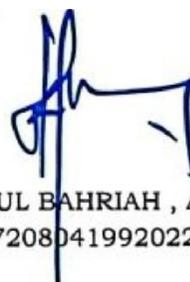
Pemerintah telah menetapkan stunting sebagai isu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 dengan target penurunan yang signifikan dari kondisi 24,4% pada 2021 menjadi 14% pada 2024. Strategi penurunan angka stunting juga sudah ditetapkan dalam strategi nasional percepatan penurunan stunting sesuai PP No 72 Tahun 2021. Peraturan Pemerintah tersebut mendorong sejumlah langkah, seperti peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan terkait program penurunan angka stunting di kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah desa.

Inivasi ini merupakan salah satu pelayanan berbasis masyarakat yang bertujuan agar pemantauan status gizi dan pertumbuhan balita dalam upaya pencegahan stunting dapat berjalan maksimal dengan menggunakan kartu pencatatan antropometri balita dalam KALITA DUA.

Akhir kata, kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan dan pelaksanaan inovasi.

Batumi, Januari 2022

Kepala UPTD. Puskesmas Batumi



NURUL BAHRIAH, AMKG  
197208041992022001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. TujuanPedoman .....	2
C. SasaranPedoman .....	2
D. RuangLingkupPedoman .....	2
E. Batas Operasional .....	2
<b>BAB II. STANDAR KETENAGAAN</b>	
A. KualifikasiSumberDayaManusia .....	3
B. DistribusiKetenagaan.....	3
C. JadwalKegiatan .....	3
<b>BAB III. STANDAR FASILITAS</b>	
A. StandarFasilitas .....	4
B. Metode.....	4
C. Langkah Kegiatan.....	4
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	5
B. Saran.....	5

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan Posyandu dengan salah satu kegiatan utama pemantauan pertumbuhan menjadi hal yang penting ada di tengah masyarakat. Upaya untuk menanggulangi masalah gizi kurang dan stunting pada balita antara lain melalui pemantauan pertumbuhan yang ada di Posyandu. Cakupan penimbangan balita di Posyandu dilihat dari indikator D/S yang merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita dan cakupan pelayanan kesehatan dasar. Secara umum cakupan D/S atau D/K di wilayah kerja uptd. Puskesmas Batumandi masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 85%. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal diantaranya belum optimalnya dukungan para pemangku kepentingan di berbagai tingkat, rendahnya partisipasi keluarga, rendahnya tingkat pengetahuan kader, serta belum optimalnya kualitas pelayanan Posyandu.

Salah satu kegiatan penting dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan Posyandu adalah pencatatan dan pelaporan yang tepat, akurat dan berkelanjutan sehingga pemantauan pertumbuhan balita dapat berjalan secara maksimal. Untuk mempermudah proses pencatatan pelaporan dan meningkatkan peran serta masyarakat ke Posyandu maka dibuat kartu yang diberi nama "KALITA DUA". KALITA DUA merupakan pembaharuan dari KALITA dengan isi yang lebih lengkap. Salah satu fungsi dari KALITA DUA adalah membantu mempermudah Petugas dan Kader dalam proses pencatatan pelaporan pengukuran antropometri balita yang selanjutnya akan dituangkan dalam KMS dan Register Balita dan selanjutnya dilakukan proses penilaian status gizi dan pertumbuhan balita.

### **B. Tujuan Pedoman**

Tujuan dari Pedoman KALITA DUA ini adalah :

1. Sebagai panduan atau petunjuk pelaksanaan bagi petugas puskesmas dan kader Posyandu dalam melaksanakan inovasi KALITA DUA.
2. Sebagai pedoman agar ada standar dalam pengelolaan inovasi KALITA DUA.

### **C. Sasaran Pedoman**

Sasaran dari Pedoman KALITA DUA ini adalah :

1. Tim inovasi KALITA DUA.
2. Seluruh karyawan UPTD. Puskesmas Batumandi.
3. Kader Posyandu balita desa Banua Hanyar

#### **D. Ruang Lingkup Pedoman**

Secara garis besar ruang lingkup pedoman KALITA DUA ini adalah Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM Esensial berupa Pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana, pelayanan gizi, pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit melalui kegiatan Posyandu balita yang berbasis masyarakat.

#### **E. Batas Operasional**

Batas operasional inovasi KALITA DUA adalah seluruh balita yang ada di wilayah desa Banua Hanyar Kecamatan Batumandi.

## **BAB II**

### **STANDAR KETENAGAAN**

#### **A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia dalam inovasi KALITA DUA adalah tim yang terdiri dari Kader Posyandu Balita, Kader KPM, Bidan Desa dan Petugas Gizi Puskesmas.

#### **B. Distribusi Ketenagaan**

Distribusi ketenagaan meliputi UPTD. Puskesmas Batumandi dan desa Banua Hanyar Kecamatan Batumandi.

#### **C. Jadwal Kegiatan**

Pengisian KALITA DUA dilaksanakan setiap bulan di Posyandu, KALITA DUA merupakan kartu yang berisi identitas balita dan hasil pengukuran antropometri balita yang meliputi berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan lingkar lengan atas (LILA) balita setiap kali kunjungan balita ke Posyandu, disamping itu KALITA DUA juga merupakan kartu yang digunakan sebagai alat untuk menilai keaktifan balita ke Posyandu. Setiap balita yang berkunjung 5 bulan berturut-turut ke Posyandu akan mendapatkan satu hadiah hiburan/souvenir.

## **BAB III**

### **TATA LAKSANA PELAYANAN**

#### **A. Standar Fasilitas**

Fasilitas untuk pelaksanaan inovasi KALITA DUA adalah kartu kunjungan balita yang dibuat untuk masing-masing balita.

#### **B. Metode**

Kegiatan inovasi KALITA DUA dilakukan dengan mengisi kartu kunjungan balita setiap kali balita berkunjung ke Posyandu.

#### **C. LangkahKegiatan**

1. Balita datang ke Posyandu dengan membawa kartu KALITA DUA dan buku KIA.
2. Balita dilakukan pengukuran antropometri yang meliputi berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan atas (LILA).
3. Kader mengisi hasil pengukuran antropometri pada kartu KALITA DUA dan buku KIA.
4. Kader memberikan paraf dan stempel Posyandu pada kolom yang sudah disediakan.
5. Kader memberikan hadiah/souvenir kepada balita yang telah memenuhi syarat pada KALITA DUA, yaitu balita dengan jumlah kunjungan sebanyak 5 bulan berturut-turut

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pedoman KALITA DUA disusun sebagai panduan pelaksanaan inovasi agar dapat dikelola dan dijalankan oleh seluruh tim yang terlibat baik itu di lingkungan UPTD. Puskesmas Batumandi maupun di desa Banua Hanyar Kecamatan Batumandi. sehingga pelaksanaan inovasi dapat berjalan secara maksimal.

#### **B. Saran**

Inovasi KALITA DUA ini diharapkan dapat direplikasi oleh semua Posyandu yang ada di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Batumandi sehingga capaian program dalam hal ini cakupan D/S di UPTD. Puskesmas Batumandi dapat mencapai target yang diharapkan.

